

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di kehidupan sehari-hari air merupakan unsur yang sangat penting bagi kehidupan manusia dan makhluk lain. Tubuh manusia terdiri dari sekitar 80 % air, karena dalam air terdapat unsur mineral yang diperlukan untuk perkembangan dan pertumbuhan manusia. Peningkatan jumlah penduduk dari waktu ke waktu maka kebutuhan air minum semakin banyak, penggunaan air bagi masyarakat modern tidak hanya untuk melayani kebutuhan individu saja tapi juga untuk kebutuhan rumah tangga, umumnya untuk tujuan sanitasi dan untuk keperluan lain.

Sejak dahulu pemenuhan kebutuhan air bersih bagi masyarakat dipenuhi langsung dari sumber air misal dari mata air, sungai, sumur, dll. Sumber air biasa disebut juga dengan air baku, yaitu air yang ada di dalam tanah (air tanah, air permukaan dan air hujan) yang kualitas air tersebut mungkin belum memenuhi syarat kesehatan. Pada masa sekarang ini semakin sulit untuk memenuhi kebutuhan tersebut karena semakin berkurang sumber air alami yang dapat digunakan langsung oleh pemakai. Hal ini dipengaruhi oleh adanya pencemaran yang terjadi pada sumber-sumber air baku baik oleh aktifitas manusia itu sendiri, seperti pencemaran industri maupun karena faktor alam. Disamping itu pengambilan air baku dirasa kurang praktis dan ekonomis. Berdasarkan kendala-kendala yang ada diperlukan suatu sistem penyediaan air bersih berupa pengolahan dan pengelolaan terhadap air baku yang kurang memenuhi syarat, sehingga mampu menyediakan air bersih yang memenuhi standar kesehatan masyarakat. Sistem penyediaan dan pengelolaan air bersih di Indonesia dipenuhi dan ditangani oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) disamping ada beberapa perusahaan swasta.

PDAM ini bertujuan untuk turut serta melaksanakan pembangunan ekonomi nasional secara umum dalam rangka meningkatkan kesejahteraan, dengan sarana air

bersih serta masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Disamping itu juga bertujuan untuk memupuk pendapatan bagi kelangsungan hidup jalannya perusahaan sebagai sumber pendapatan bagi daerah.

Pada era globalisasi ini komputer sangat dominan bahkan merajai didalam segala aspek kehidupan. Demikian juga dengan sebuah sistem informasi yang selalu melakukan semua pengolahan transaksi yang perlu untuk sebuah sistem perusahaan. Disamping itu juga memberikan dukungan informasi dalam pengambilan keputusan, karena informasi merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam suatu organisasi, baik itu instansi atau perusahaan. Tanpa informasi suatu instansi atau perusahaan akan terhambat dalam menjalankan suatu kegiatan, sehingga menghambat pula apa yang menjadi tujuan dari instansi atau perusahaan tersebut.

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan bahwa sistem informasi pemasangan sambungan baru sangat diperlukan untuk suatu instansi atau perusahaan, terutama pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bangka. Dalam hal ini untuk pengolahan data dan pemasangan sambungan yang sudah terkomputerisasi dengan baik dan dapat menunjang kinerja dan juga produktifitas pekerja pada PDAM kota Bangka. Untuk itu penulis dalam melakukan penelitian untuk penyusunan Kuliah Kerja Praktek di PDAM mengambil judul **“Analisa Sistem Pemasangan Sambungan Baru Pada PDAM TIRTA BANGKA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang ada tidak timbul dengan begitu saja, pasti ada penyebab yang menjadi pokok masalah. Begitu juga dengan masalah yang dihadapi oleh PDAM kota Bangka. Dengan melihat masalah yang dihadapi oleh PDAM maka masalah yang dapat diidentifikasi antara lain :

- a. Belum ada jaminan akan tempat penyimpanan data-data pelanggan dengan aman dari macam-macam gangguan (seperti data itu hilang atau mungkin akan

termakan “rayap” karena data tersebut telah lama tersimpan dalam lemari penyimpanan berkas), meskipun ada data yang sebagian disimpan secara manual.

- b. Adanya keterlambatan informasi data pelanggan baru kepada bagian – bagian yang membutuhkan karena system yang berjalan masih bersifat manual.
- c. Masih ada keterlambatan informasi antar bagian yang saling berhubungan, dikarenakan sistem yang ada di PDAM belum efektif dan efisien.

1.3 Tujuan Penulis

Sejalan dengan rumusan masalah yang diangkat, dapat dirumuskan beberapa tujuan yang ingin dicapai, antara lain:

- a. Untuk membantu memberikan sumbangan pikiran dan pemecahan masalah yang dihadapi oleh perusahaan, terutama dalam hal kemudahan pemberian informasi data ke pelanggan yang dibutuhkan masyarakat terutama pelanggan PDAM.
- b. Membantu pihak PDAM dalam melakukan pengolahan data pelanggan agar dapat menghasilkan kinerja dan produktifitas yang lebih baik.
- c. Memberikan informasi yang cepat dan akurat dan menghasilkan pekerjaan yang efektif dan efisien.

1.4 Batasan Masalah

Guna mengoptimalkan kegiatan penulisan KKP ini dapat dipaparkan secara terperinci dan jelas, maka dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas penulis membahas permasalahan penelitian hanya pada :

- a. Analisa dan penelitian yang dilakukan hanya sebatas menangani masalah pengolahan data permohonan pemasangan sambungan air minum baru menjadi terkomputerisasi tanpa mengubah prosedur yang ada, utuk lebih efektif dan efisien juga dalam menghasilkan informasi yang cepat dan akurat.
- b. Analisa pengolahan data yang dilakukan ini menggambarkan prosedur pengolahan data permohonan menghasilkan system informasi yang digunakan

sebagai laporan data calon pelanggan untuk perusahaan setiap data calon pelanggan baru.

- c. Tahapan metode pengembangan yang digunakan dalam perancangan system informasi permohonan ini hanya sampai pada tahap testing atau pengujian.

1.5 Metologi Penelitian

Untuk penyusunan KKP penulis menggunakan metodologi penelitian agar dalam mendapatkan data yang obyektif dari hasil suatu penelitian, dalam hal ini baik yang bersifat teoritis adalah :

- a. Studi Pustaka yaitu mempelajari buku-buku, dokumen-dokumen yang dijadikan sumber yang berhubungan dengan pemasangan sambungan baru yang penulis dapat dari PDAM, perpustakaan umum atau kampus (STMIK Atma Luhur)
- b. Metode Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan mewawancarai pihak-pihak yang ada hubungannya dengan pengolahan pemasangan sambungan baru pada PDAM kabupaten Bangka.
- c. Metode Observasi yaitu mengumpulkan data dan keterangan dari sasaran penelitian, dan terjun langsung dalam kegiatan riset pada bagian yang berhubungan dalam mengelola pemasangan sambungan baru pada PDAM kabupaten Bangka.
- d. Metode Deskriptif yaitu pengumpulan data dengan cara menggambarkan dan menguraikan apa saja yang dilihat dan dikerjakan dalam melaksanakan riset di PDAM.
- e. Metode/paradigma perangkat lunak yang digunakan untuk pengembangan sistem pengolahan data pemasangan sambungan baru pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bangka adalah metode *waterfall*. Alasan menggunakan metode *waterfall* karena dengan menggunakan paradigma model *waterfall*, pengembangan sistem yang dilakukan dapat lebih terstruktur dengan adanya

langkah-langkah yang dilakukan secara terurut dan selalu ada pendokumentasian dari setiap langkah yang dilakukan.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut :

a. Bab I Pendahuluan

Bab ini awal yang mengemukakan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, batasan masalah, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

b. Bab II Organisasi

Pada bab ini menjelaskan sejarah, struktur organisasi, tugas, prosedur akademik, dan wewenang setiap bagian organisasi pada PDAM TIRTA BANGKA Sungailiat.

c. Bab II Infrastruktur

Menjelaskan hal – hal yang berkaitan dengan spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak komputer atau system informasi yang relavan dengan tugas KKP.

d. Bab IV Study Kasus

Bab ini akan membahas mengenai implementasi sistem, basis data, interface dan uji coba.

e. Bab V Kesimpulan dan saran

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari analisa system, saran untuk perusahaan dan kekurangan dari penelitian yang dibuat.